

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia ialah makhluk hidup yang sangat istimewa, karena manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Manusia diberi akal dan pikiran untuk bertindak sesuai dengan etika dan nilai-nilai moral yang berlaku sesuai kehendaknya, lingkungan, dan ajaran agama yang dianutnya. A.H. Maslow (dalam Rajab 2015:6) mengatakan “Manusia dilihat sebagai makhluk yang menentukan diri sendiri, dalam kata lain bahwa manusia memiliki kebebasan dalam hak untuk memilih kebutuhan-kebutuhan dalam hidupnya”. Dapat dijelaskan bahwa manusia pada dasarnya bebas, maka dia harus bertanggung jawab atas segala pandangan hidup untuk menentukan takdirnya sendiri dan mampu mengubah dirinya mencapai apa yang diinginkan serta menjadi pribadi yang berkembang, untuk bisa mewujudkan keinginan tersebut perlu adanya motif/dorongan dari diri sendiri atau individu lain agar timbul rasa bersungguh-sungguh terhadap apa yang dicita-citakan.

Motivasi menurut Bahasa yaitu “motif (dorongan)”. Motif menurut para ahli adalah sesuatu yang dapat membuat diri seorang individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya untuk mewujudkan apa yang diinginkan. Motivasi yang terdapat dalam diri manusia memiliki berbagai macam jenis dan unsur-unsur yang dapat mempengaruhinya, Terlebih lagi motivasi menjadi kebutuhan untuk diri seseorang dan dapat

memaknai kemampuan yang dimiliki dalam diri. Sebagai individu untuk mencapai proses tersebut harus belajar mengaktualkan potensinya yang dimiliki.

Aktualisasi diri sebagai kebutuhan menjadikan seseorang mampu mewujudkan secara maksimal seluruh bakat kemampuan potensinya. Jadi “aktualisasi diri adalah suatu keinginan seseorang untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri (*Self fulfillment*), untuk mengetahui semua potensi dirinya, untuk menjadi apa saja yang dia dapat melakukannya, serta untuk menjadi kreatif dan bebas mencapai puncak prestasi potensinya”. A.H Maslow (dalam Jurnal teori 2016:5).

Individu yang akan berkembang pada masa remaja biasanya susah membedakan kebutuhan dan keinginan. Karena, terlalu mudah dipengaruhi oleh maksud pribadi yang ingin terlihat dewasa dibanding dengan yang lain. Tetapi perilaku yang dilakukan seorang individu yang ingin terlihat lebih dewasa dari yang lain tidak sesuai dengan proses perkembangan diri. Remaja dalam era modern saat ini akan menjadi salah satu penerus di masa akan datang yang dapat membuat suatu perubahan. Apalagi dalam meneruskan pendidikan kejenjang universitas perguruan tinggi untuk mendapatkan ilmu guna untuk masa depannya .

Mahasiswa yang saat ini melakukan perkuliahan perlu memiliki motivasi aktualisasi diri, mahasiswa yang memiliki motivasi aktualisasi diri yang tinggi akan tampak pada aktivitas belajarnya. Dia akan mampu

memanfaatkan potensi dirinya dan selalu menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan-kegiatan yang produktif.

Motivasi aktualisasi diri ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan dikalangan mahasiswa, untuk mengembangkan motivasi aktualisasi diri mahasiswa perlu diketahui bagaimana gambaran motivasi aktualisasi diri mahasiswa saat ini. Sejauh ini belum ada penelitian tentang motivasi aktualisasi diri dikalangan mahasiswa khususnya di jurusan BK dan PGSD, Juga belum diketahui secara jelas apakah ada perbedaan motivasi aktualisasi diri antara mahasiswa yang beda jurusan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini dengan merumuskan judul : **“Deskripsi Motivasi Aktualisasi Diri Mahasiswa (Penelitian Pada Mahasiswa BK dan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat di identifikasikan permasalahan :

1. Belum adanya gambaran yang jelas tentang motivasi aktualisasi diri mahasiswa pada jurusan BK dan PGSD.
2. Belum diketahui secara jelas perbedaan motivasi aktualisasi diri antara mahasiswa dari jurusan yang berbeda.
3. Belum diketahui secara jelas perbedaan motivasi aktualisasi diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum motivasi aktualisasi diri mahasiswa jurusan BK dan PGSD?
2. Apakah ada perbedaan motivasi aktualisasi diri antara mahasiswa BK dan PGSD?
3. Apakah ada perbedaan motivasi aktualisasi diri mahasiswa laki-laki dan perempuan pada jurusan BK?
4. Apakah ada perbedaan motivasi aktualisasi diri mahasiswa laki-laki dan perempuan pada jurusan PGSD?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat :

1. Gambaran umum tentang motivasi aktualisasi diri mahasiswa jurusan BK dan PGSD.
2. Perbedaan motivasi aktualisasi diri pada mahasiswa BK dan PGSD.
3. Perbedaan motivasi aktualisasi diri mahasiswa laki-laki dan perempuan baik pada jurusan BK dan PGSD.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Menjadi dasar pengembangan dan peningkatan motivasi aktualisasi diri pada mahasiswa.

- b. Sebagai bahan informasi bagi para pengambil kebijakan untuk mengembangkan motivasi aktualisasi diri mahasiswa.